

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi reflektif yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto yang dilakukan dengan jalan: 1) guru membawa pengalaman yang berbeda-beda ke dalam pembelajaran, sehingga pengalaman-penalaman yang diperoleh siswa akan membentuk pengetahuan tentang diri siswa, sehingga prestasi belajar baik 2) membantu siswa memahami materi berdasarkan pengalaman yang dimiliki sehingga mereka memiliki kemampuan menganalisis pengalaman pribadi dalam menjelaskan materi yang dipelajari, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat, 3) kualitas tugas yang diberikan guru, menuntut pelibatan proses berpikir, serta membutuhkan evaluasi, 4) guru mengkondisikan siswa pada lingkungan belajar meliputi fasilitator agenda pelaksanaan, ruang dan waktu pelaksanaan, dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung, prestasi belajar siswa akan dapat meningkat dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan baik terkendali.
2. Strategi ekspositorik yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto, dengan jalan: 1) menyiapkan segala kesiapan materi, pemahaman karakter siswa dan pengkondisian kelas menjadi alternatif untuk mencapai keberhasilan

penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran siswa.

2) Penekanan materi melalui metode ceramah dan tanya jawab inilah yang bisa begitu mengena dan menarik perhatian siswa. Dengan memberikan suatu perhatian terhadap mereka itu juga yang menumbuhkan atensi yang tinggi dalam pembelajaran dan ini yang bisa menjadi cerminan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, 3) memberikan contoh yang baik atau tauladan kepada siswa, metode ini merupakan metode yang paling unggul dan paling jitu dibandingkan metode-metode lainnya.

3. Strategi heuristik yang diterapkan guru dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Tamansiswa Mojokerto dengan jalan penyampaian 1) bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis. 2) Pelaksanaannya diawali dengan adanya apresepsi terlebih dahulu dan memberikan arahan akan maksud dari tujuan materi tersebut. Dengan begitu munculnya suatu permasalahan baru yang berfungsi untuk saling tukar-pendapat atau *sharing* antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini bagi IAIN Tulungagung berguna untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran siswa dalam strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam.

2. Bagi SMA Tamansiswa Mojokerto

Hendaknya hasil Penelitian ini bagi SMA Tamansiswa Mojokerto dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan binaan lebih lanjut dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Tenaga Pendidik SMA Tamansiswa Mojokerto

Hendaknya hasil penelitian ini bagi para pendidik dapat digunakan sebagai bahan instrospeksi diri sebagai individu yang mempunyai kewajiban mencerdaskan peserta didik agar memiliki kepedulian dalam memaksimalkan strategi pembelajaran sehingga dapat pembelajaran siswa.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hendaknya hasil penelitian ini bagi para peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.